

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN AMAN NYAMAN**

Titik Sulastri¹, Dewi Suryandari²

¹Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen S1 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : titiksulastri1204@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah yang tidak normal dalam pembuluh darah. Hipertensi merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Salah satu teknik untuk mengurangi nyeri pada pasien hipertensi dengan pemberian teknik relaksasi nafas dalam. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman. Jenis studi kasus ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek dalam studi kasus ini adalah seorang pasien laki-laki dengan hipertensi dengan kriteria bersedia menjadi responden yang berjenis kelamin laki-laki yang dirawat di ruangan rawat inap, mampu berkomunikasi dengan baik dan bersedia melakukan teknik relaksasi selama 4 hari diberikan 3 kali sehari didapatkan hasil penurunan skala nyeri dari 6 menjadi 3 dan penurunan tekanan darah dari 150/100 mmHg menjadi 140/80 mmHg. Rekomendasi : tindakan teknik relaksasi nafas dalam efektif dilakukan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.

Kata kunci : Hipertensi, Nyeri, Relaksasi Nafas Dalam

**NURSING STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022**

**NURSING CARE FOR HYPERTENSION PATIENTS IN FULFILLMENT OF SAFE
AND COMFORTABLE NEEDS**

Titik Sulastri¹, Dewi Suryandari²

¹*Student of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta*

²*Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta*

Email: titiksulastri1204@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is an abnormal increase of blood pressure in the blood vessels. Hypertension is one of the most significant factors in the heart and blood vessel condition. A technique to reduce pain in hypertensive patients is deep breathing relaxation techniques. This study aimed to identify the description of nursing care in hypertensive patients in meeting the needs of safe and comfortable. This type of research was descriptive with a case study approach. The subject was a male hypertensive patient. The criteria were male, treated in an inpatient room, well-communicated, and implemented relaxation techniques three times a day for four days. The deep breathing relaxation techniques resulted in a pain reduction scale from 6 to 3 and a lowering in blood pressure from 150/100 mmHg to 140/80 mmHg. Recommendation: deep breathing relaxation techniques are effective in hypertensive patients with acute pain.

Keywords: *Hypertension, Pain, Deep Breathing Relaxation.*

Translated by:



Bambang A Syukur, M.Pd.

HPI-01-20-3697

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan peningkatan sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg (Cheryl, 2017). Masalah hipertensi apabila tidak di tangani akan mengakibatkan komplikasi penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronik, kerusakan retina mata dan penyakit

Prevalensi hipertensi sebesar 8,24% diantaranya 3,49% pada laki-laki dan 4,75% pada perempuan termasuk dalam *Case Fatality Rate* tertinggi setelah pneumonia sebesar 1,6% (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi penduduk di Jawa Tengah dengan hipertensi pada perempuan 4,17% lebih tinggi di banding dengan laki - laki 34,83% (Risksdas, 2018). Hipertensi menjadi *the silet killery* yang membuat 1 dari 3 orang dewasa terkena penyakit hipertensi dan di perkiraan banyak kematian di seluruh dunia yang di sebabkan karena hipertensi (Nadarajah, 2018).

METODE

Fokus studi dalam kasus ini adalah menggunakan pasien dengan hipertensi dengan tekanan darah sistole > 140 mmHg dan diastole > 90 mmHg dengan pemenuhan kebutuhan aman nyaman pada pasien hipertensi. Tempat studi kasus ini bertempat di RSUD

Karanganyar. Dimana proses studi kasus ini dilakukan pada tanggal 17 Januari – 29 Januari 2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

HASIL

Klien seseorang laki-laki berusia 51 tahun, alamat ngadiluwih Karanganyar, beragama islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan sebagai Buruh, nomor register 560 xxx klien diantar ke IGD RSUD Karanganyar pada tanggal 17 Januari 2022. Dilakukan pengkajian pada tanggal 24 Januari 2022 dengan hasil data subjektif pasien mengatakan nyeri kepala saat akan terbangun dilakukan pemeriksaan nyeri didapatkan hasil PQRST : P : Nyeri kepala saat akan terbangun Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri kepala keseluruhan dan tidak menjalar S : Skala 6 T : Nyeri kepala hilang timbul, TTV, TD : 150/100 mmHg, Nadi : 10 x/menit, Respirasi : 20 x/menit, Suhu 36°C, akral teraba hangat, kesadaran compos mentis, aktivitas dilakukan secara mandiri, Terpasang infus Ringer Late 500 ml 20 tpm, terpasang ditangan sebelah kanan, dan pasien tidak terpasang DC kateter. Pemeriksaan fisik bagian jantung

dilakukan inspeksi pada dada bagian kiri di intercosta ke 5 ictus cordis tidak tampak, palpasi ictus cordis batas jantung terletak di ics 5, perkusi pekak, auskultasi tidak ada bunyi suara tambahan murmur, gallop.

Penulis mengambil diagnosa pertama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencendera fisiologis, ditandai dengan data subyektif pasien mengatakan nyeri kepala, dan data obyektif didapatkan pemeriksaan nyeri PQRST : P : Nyeri kepala saat akan terbangun Q :Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri kepala keseluruhan dan tidak menjalar S : Skala 6 T : Nyeri kepala hilang timbul, TTV, TD : 150/100 mmHg, Nadi : 100 x/menit, Respirasi : 20 x/menit, Suhu 36°C.

Hasil intervensi dari masalah keperawatan yang muncul adalah nyeri akut berdasarkan (SLKI) dilakukan tindakan keperawatan selama 4 x 24 jam maka diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik. Dengan intervensi (SIKI) manajemen nyeri Observasi :identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, Terapeutik : berikan terapi

non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, kolaborasi : pemberian analgesik, jika perlu.

PEMBAHASAN

Pengkajian terhadap Tn. S dengan hipertensi di RSUD Karanganyar menggunakan metode *autoanamnesa* dan *alloanamnesa* adalah anamnesa yang dilakukan langsung pada pasien karena pasien mampu melakukan tanya jawab, dan *alloanamnesa* adalah anamnesa yang dilakukan kepada keluarga pasien yang mengetahui tentang pasien. Dari hasil pengkajian pasien dilakukan pengukuran tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu 10-15 menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.

Dari data pengkajian yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2022 didapatkan masalah keperawatan nyeri akut dibuktikan dengan agen pencendera fisiologis. Diagnosa yang ditegakkan sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Dan sesuai dengan intervensi jurnal utama dimana mengambil tindakan relaksasi nafas dalam dengan diagnosa keperawatan nyeri akut

Intervensi dari masalah keperawatan yang muncul adalah setelah dilakukan

tindakan keperawatan selama 4 x 24 jam, diharapkan tingkat nyeri menurun dapat teratasi dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik. Dengan intervensi manajemen nyeri Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, berikan terapi non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan relaksasi nafas dalam pemberian analgesik, jika perlu.

Berdasarkan penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah melakukan teknik relaksasi nafas dalam. Setelah menyusun intervensi penulis melakukan implementasi pada Tn. S dengan memberikan teknik relaksasi nafas dalam dalam waktu 4 hari diberikan 3 kali dalam sehari. Teknik relaksasi nafas dalam adalah metode untuk menghilangkan nyeri dengan mengalihkan perhatian pasien dengan hal-hal lain sehingga pasien lupa akan rasa nyeri yang dirasakan. Implementasi didapatkan data subyektif yaitu pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan teknik relaksasi nafas dalam.

Tujuan dilakukan teknik relaksasi nafas dalam adalah dapat menurunkan tekanan darah, meningkatkan relaksasi

otot, menghilangkan ansietas, mengurangi nyeri, melambatkan frekuensi nafas (Putrid, 2021). Memposisikan pasien senyaman mungkin dalam posisi duduk atau berbaring, menarik nafas dalam melalui hidung dan mengeluarkan dari mulut, instruksikan klien disetiap melakukan teknik relaksasi nafas dalam. Setelah tarik nafas dalam diminta klien untuk menahan hingga 3 detik kemudian baru di hembuskan dan di ulangi kembali selama kurang lebih 10 – 15 menit, anjurkan untuk melakukan teknik relaksasi nafas dalam 3 kali selama 4 hari. Setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam data obyektif : pasien tampak mengerti saat di jelaskan tentang prosedur teknik relaksasi nafas dalam, pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah terjadi penurunan tekanan darah setelah klien melakukan teknik relaksasi nafas dalam yang sebelumnya tekanan darah 150/100 mmHg menjadi 140/80 mmHg, nadi 100 x/menit, suhu 36°C, respirasi 20x/menit dan dalam pengukuran skala nyeri dari skala 6 (nyeri sedang) menurun menjadi 3 (nyeri ringan).

Evaluasi akhir yang telah dilakukan selama 4 x 24 jam, didapatkan hasil subyektif : klien mengatakan sudah tidak merasakan nyeri kepala. Data

obyektif : pasien tampak mengerti saat dijelaskan tentang cara dan manfaat relaksasi nafas dalam, pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 140/80 mmHg, nadi 100x/menit, suhu 36°C, respirasi 20 x/menit. Pemeriksaan skala nyeri menurun menjadi 3(nyeri ringan).

Analisis: masalah teratasi. Perencanaan : hentikan intervensi, menyarankan melakukan teknik relaksasi nafas dalam. Dalam penelitian ini didapatkan hasil teknik relaksasi nafas dalam berpengaruh dalam penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Tabel 4.1 tekanan darah pre-post dengan teknik relaksasi nafas dalam

Hari tindakan	Sebelum tindakan	Sesudah tindakan
Hari pertama 24 Januari 2022	TD: 150/100 mmHg	TD: 150/100 mmHg
Hari kedua 25 Januari 2022	TD : 150/100 mmHg	TD : 150/100 mmHg
Hari ketiga 26 Januari 2022	TD : 140/90 mmHg	TD: 140/80 mmHg
Hari keempat 27 Januari 2022	TD: 140/90 mmHg	TD : 140/80 mmHg

KESIMPULAN

Hasil analisa pemeberian teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah padaTn.S dengan masalah hipertensi mampu

mengurangi tekanan sistol maupun diastol pada tekanan darah pasien.

SARAN

1. Bagi instusi pendidikan

Hasil aplikasi riset penelitian ini didapatkan harapan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas dan profesional, sehingga mampu memberikan teknik ralaksasi nafas dalam dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman terhadap penurunan tekanan darah pada asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan

2. Bagi profesi keperawatan

Dapat digunakan sebagai referensi dan pengetahuan yang mampu dikembangkan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada klien dengan masalah hipertensi yang lebih berkualitas.

3. Bagi rumah sakit

Hasil aplikasi riset penelitian ini diharapkan rumah sakit mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif melalui teknik nonfarmakologis dengan relaksasi nafas dalam khususnya pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheryl.(2017).Hypertension Prevalence and Control Among Adults:United Stases.1-29.ISSN 1941-4927
- KementrianKesehatan. (2018). HasilUtamaRisksedas 2018.1-220.
https://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risksedas-2018_1274.pdf
- Kementrian Keshatan RI.(2018). HasilutamaRisetKeseshatanDasar. In.*KementrianKesehatanRepublik Indonesia*
- PPNI.(2016).Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI.(2017). StandarIntervensiKeperawatan Indonesia, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI.(2019). StandarLuaranKeperawatan Indonesia, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Thirunavukarasu,Mahesan& Nadarajah.(2018). Hypertension The Silent Killer A guide For Primary Care Physicians and Healthcare Profesionals.1-81 Kumaran Book House.
https://www.researchgate.net/publication/327418169_HYPRTENSI_ON_The_Silet_Killer